

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Jabbar, Cipi Safruddin Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Archer, Alan, *Celebrate The Importance of Literacy*, <https://www.theunion.com/news/twi/alan-archer-celebrate-the-importance-of-literacy/>
- Astuti, Duwi Puji, “*Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur’an di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak (Ditinjau dari Context, Input, Process, dan Product)*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2018, td
- BP-PAUD dan Dikmas Kalimantan Tengah, *Laporan Hasil Studi Eksplorasi Program Pendidikan Masyarakat*, Palangka Raya: BP_PAUD dan Dikmas Kalimantan Tengah, 2018
- Brill, E.J., *Social change and Politics in Turkey; A Structural-Historical Analysis*, Netherlands: Leiden, 1973
- Ditbindiktara, *Naskah Akademik Pendidikan Multikeaksaraan*. Jakarta: Kemendikbud, Ditjen PAUD dan Dikmas, 2016
- Ditbindiktara, *Panduan Penyelenggaraan dan Pembelajaran Pendidikan Multikeaksaraan*. Jakarta: Kemendikbud, Ditjen PAUD dan Dikmas, 2017
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Multikeaksaraan Tahun 2018*, 2018
- Fitrah, Muhammad dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi:CV Jejak, 2017
- Graff, Harvey J., *The Literacy Myth; Cultural Integration and Social Structure in The Nineteenth Century*, New Brunswweek (USA) and London (UK): Transaction Publisher, 1991
- Gunawan, Imam dan Benty, Djum Djum Noor, *Manajemen Pendidikan; Suatu Pengantar Praktik*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Holmboe, Eric S., *Practical Guide to The Evaluation of Clinic Competence, Ed. 2*, Philadelphia: Elsevier, 2018

- Jaya, Petrus Redy Partus dan Ndeot, Felisitas, “*Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif*”, *Pernik Jurnal PAUD*, Vol: 1 No. 1, September 2018
- Kasrani, “*Evaluasi Program Pendidikan Anak Usia Dini*”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol: 25, No. 2, September 2016
- Kraiger, Kurt, et al, *The Willey Blackwell Handbook of the Psychology of Training, Development, and Performance Improvement*, Oxford: Willey Blackwell, 2015
- Kementerian Agama RI, Bukhara, *Al-Qu’an Tajwid dan Terjemah*, 2017
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Silabus Pendidikan Multikeaksaraan*, 2016
- Kosasih, E.. *Strategi Belajar dan Pembelajaran. Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung, Penerbit Yrama Widya, 2014
- Marzuki, Saleh, *Pendidikan Nonformal; Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Permendikbud RI Nomor 42 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Lanjutan
- Profil PKBM Luthfillah Tahun 2020
- Pujiati, Siti Robingah, “*Evaluasi CIPPO Program Pendampingan Kurikulum 2013 bagi Guru Kelas X SMA di Kota Semarang*”, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2017.
- Rosyita, Sry Zuhriyati. “*Evaluasi Program Pemberantasan Buta Aksara Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pendidikan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo*”, Skripsi
- Stromquist, Nelly P. *Literacy and Empowerment: A Contribution to The Debate*, University of Maryland, 2009
- Stufflebeam and Guili Zhang, *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*, London: Guilford Press, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sudjana, Djudju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008

Suharsaputra, Uhar, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2013

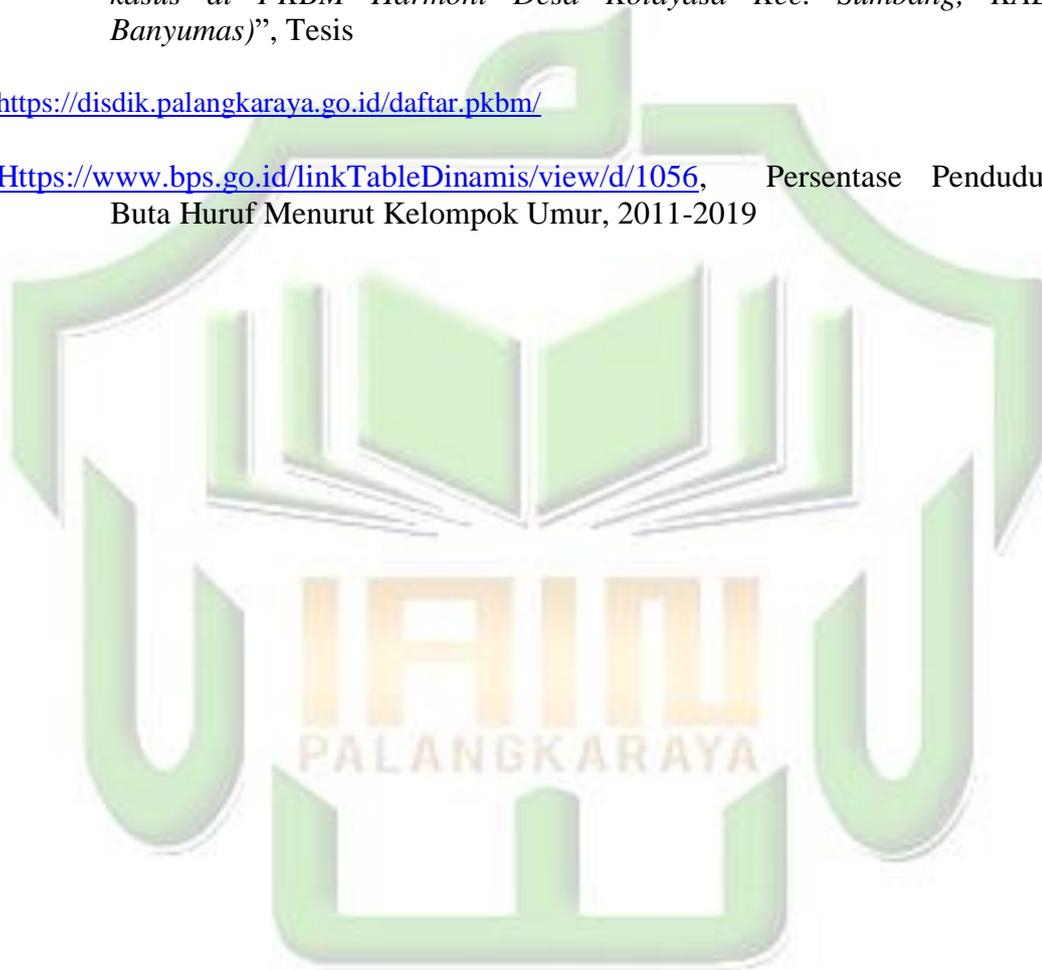
Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2007

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Citra Umbara, Bandung: 2017

Wijayanti, Sri, “*Evaluasi Program Keaksaraan Berbasis Seni Budaya Lokal Untuk Pemberdayaan Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Studi kasus di PKBM Harmoni Desa Kotayasa Kec. Sumbang, KAB. Banyumas)*”, Tesis

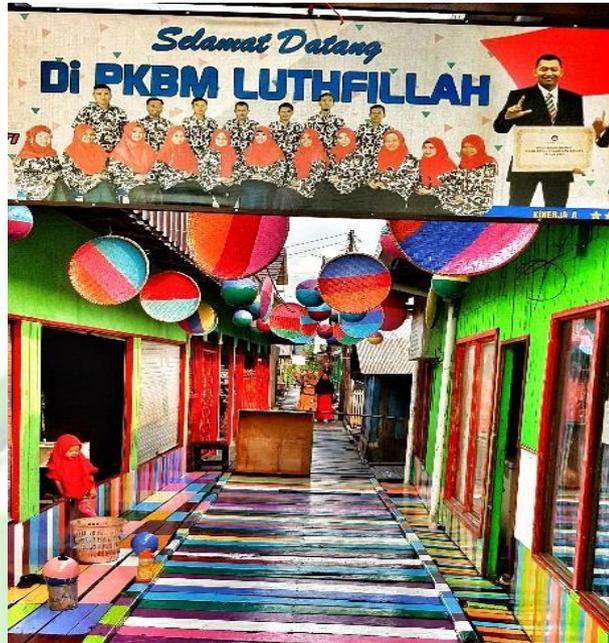
<https://disdik.palangkaraya.go.id/daftar.pkbm/>

<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/d/1056>, Persentase Penduduk Buta Huruf Menurut Kelompok Umur, 2011-2019



DOKUMENTASI PENELITIAN

Sarana dan Prasarana PKBM Luthfillah:



Bangunan PKBM Luthfillah



Ruang Sekretariat/kantor



Aula



Taman Bacaan



Ruang Belajar PAUD



Ruang kelas



Ruang Kelas



Ruang Keterampilan

Kegiatan Pembelajaran Program Pendidikan Multikeaksaraan:





PALANGKARAYA





PALANGKARAYA



Pedoman wawancara peserta didik

A. Aspek konteks

1. latar belakang pekerjaan
2. Data pribadi
3. Apa alasan anda mengikuti program pendidikan multikeaksaraan?
4. Apa harapan anda setelah mengikuti program pendidikan multikeaksaraan ini?
5. Apakah jarak tempat tinggal anda jauh dari lokasi penyelenggaraan program?
6. Apakah anda pernah/tidak mengikuti program pendidikan dasar sebelum mengikuti program ini?

B. Aspek input dan proses

1. Apa saja materi yang dipelajari di program pendidikan multikeaksaraan?
2. Berapa lama anda belajar di program pendidikan multikeaksaraan?
3. Materi pembelajarannya apakah terkait dengan kehidupan sehari-hari. Apa keterkaitannya?
4. Apakah anda merasakan manfaat dari belajar di program pendidikan multikeaksaraan?
5. Bagaimana metode mengajar yang digunakan dalam pembelajaran?
6. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan pembelajaran?
7. Apa kendala yang anda hadapi selama mengikuti kegiatan pembelajaran?
8. Solusi apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

C. Aspek Produk

1. Apakah anda sudah memperoleh SUKMA-L sebagai bukti kelulusan?
2. Manfaat apa yang anda dapatkan setelah mengikuti program ini?
3. Apakah hasil belajar dari program ini sudah anda terapkan?
4. Bagaimana bentuk penerapannya?

Pedoman wawancara untuk Pendidik:

A. Aspek Konteks

1. Menurut Anda, apakah program pendidikan multikeaksaraan penting dilaksanakan?
2. Jika penting/tidak, apa alasannya?

B. Aspek Input

1. Berapa jumlah pendidik pada program pendidikan multikeaksaraan yang telah dilaksanakan?
2. Apakah pendidik pernah/tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan yang terkait dengan program pendidikan keaksaraan?
3. Apakah pendidik tinggal berdekatan dengan lokasi penyelenggaraan program?
4. Berapa jumlah peserta didik yang terlibat dalam program pendidikan multikeaksaraan?
5. Apakah dalam penyelenggaraan peserta didik dikelompokkan dalam kelompok tertentu?
6. Bagaimana kemampuan awal peserta didik? apakah mereka sudah dapat membaca menulis dan berhitung dan memiliki SUKMA dasar?
7. Apakah ada syarat yang ditetapkan dalam mengikuti program ini?
8. Apakah syarat itu dipenuhi oleh peserta didiknya?
9. Apa kemampuan yang harus dikuasai oleh pendidik untuk menjadi pendidik dalam program pendidikan multikeaksaraan ini?
10. Apakah pendidik menguasai kemampuan yang disyaratkan sebagai pendidik program pendidikan multikeaksaraan?
11. Kurikulum apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
12. Tema-tema apa saja yang disiapkan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
13. Apakah tema yang digunakan sesuai dengan pedoman yang diarahkan oleh kementerian Pendidikan?
14. Apakah sarana dan prasarana yang digunakan memadai?
15. Metode apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
16. Apa alasan anda menggunakan metode itu?

C. Aspek Proses

1. Apakah peserta didik hadir dengan aktif dalam kegiatan pembelajaran?
2. Apa kendala ketidakhadiran peserta didik?
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program pendidikan multikeaksaraan?
4. Berapa jam waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
5. Apakah waktu yang ditentukan sesuai untuk mencapai kemampuan peserta didik yang diharapkan?
6. Strategi apa yang anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran?
7. Kendala apa yang anda hadapi dalam kegiatan pembelajaran?

8. Solusi apa yang anda lakukan untuk menghadapi kendala yang dihadapi tersebut?

D. Aspek Produk

1. Apakah peserta didik mampu menerapkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan?
2. Bagaimana bentuk penerapan kemampuan yang sudah mereka peroleh dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan?



Instrumen wawancara untuk penyelenggara program:

A. Aspek Konteks

1. Tahun berapa program pendidikan multikeaksaraan dilaksanakan?
2. Apa latar belakang dilaksanakannya program pendidikan multikeaksaraan. Apakah program ini benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat?
3. Apa tujuan program pendidikan multikeaksaraan yang dilaksanakan?
4. Apa target yang ingin dicapai dari program ini?
5. Apakah program yang anda laksanakan memiliki visi dan misi?

B. Aspek Input

1. Dari mana sumber anggaran pelaksanaan program?
2. Berapa orang jumlah penyelenggara dan apakah penyelenggara program telah mengikuti pelatihan sebagai penyelenggara program pendidikan keaksaraan?
3. Apa persyaratan pendidik yang diharapkan dalam program pendidikan multikeaksaraan?
4. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga untuk melaksanakan kegiatan apakah memadai?
5. Apakah peserta didik dikelompokkan dalam kegiatan pembelajaran?

C. Aspek Proses

1. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?
2. Apakah ada kendala dalam hal kehadiran peserta didik?
3. Bagaimana solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala ketidakhadiran peserta didik?
4. Apakah ada kendala dalam kegiatan pembelajaran?
5. Solusi apa yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut?

D. Aspek Produk

1. Apakah peserta didik yang dianggap lulus memperoleh surat keterangan lulus (SUKMA-L)?
2. Apakah peserta didik yang telah lulus dapat memanfaatkan hasil pengetahuan mereka dan bagaimana bentuk penerapan hasil pembelajaran tersebut?

BIODATA PENULIS



Nama : Ety Ariani

Email : etyljariani@gmail.com

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 13 Juli 1976 dari pasangan Kursani dan Ramlah. Kampung Kuin yang dikenal sebagai kampung yang bersejarah karena keberadaan Kerajaan Banjar di masa lalu, menjadi tempat yang sangat menarik selama penulis menikmati masa kecil hingga dewasa di Banjarmasin. Keinginannya yang kuat untuk bersekolah sejak kecil mendorong orang tuanya memasukkannya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun 1980 --1982. Ia kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Diniyyah Islamiyah Muhammadiyah (MDIM) Banjarmasin pada tahun 1982-1988. Setamat jenjang pendidikan Sekolah Dasar ia melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman pada tahun 1988--1991. Pendidikan selanjutnya ia peroleh dari SMA Negeri 5 Banjarmasin pada tahun 1991--1994. Setamat SMA, melalui jalur PMDK ia diterima sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan lulus pada bulan Maret tahun 2000. Semangat untuk segera menyelesaikan pendidikan strata 1 saat itu tidak hanya datang dari orang tua, akan tetapi juga dari suaminya, Lukman Juhara, yang terlebih dulu bekerja di kota Palangka Raya yang saat ini berprofesi sebagai guru SMA Negeri 5 Palangka Raya.

Setelah menyelesaikan pendidikan S-1 di Banjarmasin, penulis mengikuti jejak suami ke Palangka Raya. Pada tahun 2000 pula ia diterima sebagai tentor angkatan pertama di Primagama Palangka Raya yang saat itu baru berdiri. Di tahun yang sama pula ia diterima sebagai pegawai negeri sipil Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan ditempatkan di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah, yang saat itu masih dengan nama Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) sebagai pamong belajar, jabatan fungsional tertentu pada instansi ini. Perubahan struktur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat instansi ini ditarik menjadi Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (Ditjen PAUD dan Dikmas) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga resmi pada tahun 2017 penulis berstatus sebagai pegawai pusat di bawah Ditjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud.

Selama karirnya dari tahun 2000 hingga tahun 2020, ia merintis dari jabatan pamong belajar pertama hingga pamong belajar ahli madya. Ada beberapa prestasi yang diperoleh selama tahun tersebut, yaitu pernah mengikuti lomba Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal Berprestasi tingkat Nasional tahun 2010 dan tahun 2014. Sebagai jajaran pimpinan Saka Widya Budaya Bakti di Kalimantan Tengah berhasil membawa satuan karya ini sebagai juara 2 Satuan Karya Widya Budaya Bakti tingkat nasional dua tahun berturut-turut pada tahun 2018 dan 2019. Pada tahun 2020 ia diamanahi jabatan sebagai

Kepala Subbagian Tata Usaha Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP-PAUD dan Dikmas) Provinsi Kalimantan Tengah. Selanjutnya pada tahun 2021 ia beralih ke jabatan fungsional tertentu menjadi Widyaprada Ahli Madya pada instansi yang sama.

Di tengah-tengah kesibukannya sebagai widyaprada sekaligus sebagai ibu dari ketiga putri-putranya, yakni Zahra Suci Nurfatimah, Thoyyib Ash-Shiddiqie, dan Ismail Naufal Mutawakkil, ia menyempatkan melanjutkan pendidikan ke strata-2 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Akhirnya pada bulan Mei 2021 ia pun berhasil meraih gelar Magister Pendidikan.

